

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan dan rekomendasi mengenai keseluruhan hasil penelitian yang merupakan kristalisasi dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Pada kesimpulan diperoleh gambaran bagaimana evaluasi penyelenggaraan program pendidikan kecakapan hidup, perubahan yang dirasakan warga belajar setelah mengikuti program pendidikan kecakapan hidup keterampilan membuat aneka kue jajanan pasar, dan upaya tindak lanjut program pendidikan kecakapan hidup keterampilan membuat aneka kue jajanan pasar di PKBM Bina Terampil Mandiri. Sementara pada poin rekomendasi, peneliti akan mencoba untuk memberikan saran kepada pengelola, tutor, warga belajar, dan pihak terkait program.

#### 1. Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kecakapan Hidup yang dilakukan oleh PKBM Bina Terampil Mandiri.

Evaluasi yang dilakukan oleh pengelola dan tutor PKBM Bina Terampil Mandiri hanya sebatas memperhatikan dan lebih menekankan pada ketercapaian dari tujuan program tersebut, maka secara tidak langsung upaya mereka dalam mengevaluasi lebih kepada karakteristik *Goal Oriented Evaluation Model* yang memiliki ciri bahwa evaluasi yang dilaksanakan secara terus menerus untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan program, selain dari itu yang mendekati karakteristik model evaluasi lainnya yaitu *Formatif Summatif Evaluation Model* yang memiliki ciri bahwa evaluasi ini dilakukan ketika program masih berjalan (evaluasi formatif) dan ketika program sudah selesai (tes sumatif). Namun aspek-aspek yang dievaluasi oleh pengelola hanya sebatas atau lebih memperhatikan dari ketercapaian tujuan aspek masukan sarana (tutor), masukan mentah (warga belajar), proses (pembelajaran), dan output (kuantitas dan kualitas lulusan).

## **2. Perubahan yang Dialami Warga Belajar Setelah Mengikuti Program Pendidikan Kecakapan Hidup Keterampilan Membuat Aneka Kue Jajanan Pasar.**

Warga belajar setelah mengikuti program pendidikan kecakapan hidup terjadi perubahan signifikan pada tiga aspek diantaranya:

- a. Kognitif yaitu meliputi fungsi memproses informasi, pengetahuan, dan keahlian mentalitas, bisa dilihat bahwa warga belajar sudah memahami konsep wirausaha dan jenis usaha yang dapat dikembangkan, ilmu pemasaran, serta mengetahui resep pembuatan aneka kue jajanan pasar.
- b. Afektif meliputi fungsi yang berkaitan dengan sikap dan perasaan, terlihat bahwa warga belajar mengalami perubahan yang signifikan seperti munculnya rasa kepercayaan diri, tanggung jawab, dan dapat bekerjasama dengan baik.
- c. Psikomotorik meliputi keterampilan yang menggunakan berbagai isyarat sensor untuk melakukan aktivitas motorik, terlihat bahwa warga belajar mengalami perubahan atau peningkatan pada segi keterampilan seperti keterampilan membuat aneka kue jajanan pasar.

Melihat penjelasan di atas sudah cukup baik dalam perubahan yang dialami oleh warga belajar, namun bertolak belakang dengan pengaplikasian yang dilakukan oleh warga belajar setelah mengikuti program pendidikan kecakapan hidup terhitung beberapa orang warga belajar sudah dapat mengaplikasikannya, hal ini dikarenakan karakteristik dari setiap warga belajar berbeda-beda yang memungkinkan adanya ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pokok minimal itu tergantung pada kemauan dan kemampuan dari masing-masing warga belajar sendiri. Dana dan modal merupakan alasan penghambat terbesar untuk mengembangkan usaha yang akan dibuat, namun hal tersebut tidak terlepas dari peran pendidik atau pengelola program tersebut dalam memotivasi dan mencari jalan keluar bersama-sama dari masalah yang dihadapi, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan warga belajar itu sendiri.

### **3. Tindak Lanjut PKBM Pina Terampil Mandiri dari Hasil Penyelenggaraan Program Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Upaya Memberdayakan Masyarakat**

Tindak lanjut yang dilakukan PKBM Bina Terampil Mandiri dalam memberdayakan masyarakat telah melakukan tahap-tahap proses pemberdayaan dengan sistematis dan terstruktur dimana tahap-tahap yang dilakukan yaitu :

1. Organisasi masyarakat dengan pengorganisasian dari warga belajar lulusan program pendidikan kecakapan hidup menjadi kelompok belajar usaha yang bertujuan untuk mengembangkan program yang sudah diselenggarakan sebelumnya agar warga belajar diharapkan aktif dan mandiri dalam mengatasi masalah yang dihadapi.
2. Pengelolaan diri dengan membuat struktur dan pembagian peran/wewenang pada kelompok belajar usaha tersebut, yang bertujuan untuk kejelasan tugas dan tanggung jawab setiap orang, namun pada kenyataannya dari hasil lapangan masih saja ada yang kurang bertanggung jawab pada peran dan wewenang yang diembannya.
3. Pendekatan partisipasi dengan melibatkan tokoh masyarakat dan elemen lainnya dalam setiap penyelenggaraan program yang akan atau yang sedang berlangsung agar warga belajar program tersebut dapat menambah wawasan dan pengalaman, selain itu
4. Pendidikan untuk keadilan dengan mengadakan pertemuan rutin kelompok belajar usaha tersebut untuk membahas atau memecahkan masalah secara bersama, yang bertujuan untuk merangsang dan mendorong warga belajar untuk berperan aktif.

Melihat penjelasan di atas, bisa dikatakan PKBM Bina Terampil Mandiri telah melakukan proses memberdayakan masyarakat secara sistematis, sebagai upaya tindak lanjut dari penyelenggaraan program pendidikan kecakapan hidup. Namun pembinaan dan arahan masih perlu diperlukan pada kelompok belajar usaha agar terwujud kesejahteraan bersama.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa evaluasi dan upaya memberdayakan yang dilakukan oleh pihak PKBM Bina Terampil Mandiri, sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu perbaikan mengenai aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi program. Untuk lebih jelasnya saran/rekomendasi dari penulis diantaranya yaitu sebagai berikut:

### 1. Untuk pengelola

- a. Pihak pengelola harus lebih intensif lagi dalam memonitor, memantau dan mengevaluasi program yang akan atau yang sedang berlangsung, lebih memperhatikan aspek-aspek yang dievaluasi pada program untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan program tersebut dan memperbaiki secepatnya apabila ada kekurangan.
- b. Pihak pengelola agar lebih meningkatkan pendampingan lagi terhadap perkembangan dari KBU, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pendampingan dalam proses evaluasi KBU, sehingga warga belajar merasa termotivasi dan akan senantiasa stabil karena merasa diperhatikan.

### 2. Untuk Pendidik

Perlu adanya jejaring/koneksi serta jalinan kemitraan yang lebih banyak lagi dengan berbagai organisasi selain dengan organisasi pemerintahan desa, untuk lebih meningkatkan peluang usaha bagi warga belajar dan selain itu dengan jejaring yang luas bisa dijadikan kesempatan untuk magang bagi para warga belajar sehingga dengan adanya pengalaman magang tersebut dapat menumbuhkan motivasi serta percaya diri untuk bisa berwirausaha secara mandiri nantinya.

### 3. Untuk Warga Belajar

Warga belajar disarankan untuk mencari dan mengembangkan akses ke berbagai pihak yang dapat membantu untuk mempermudah memulai usaha untuk warga belajar sendiri seperti akses untuk mendapatkan modal, kerjasama, tempat usaha, dan peluang lainnya.

#### 4. Untuk Penilik

Perlu adanya pembinaan dan bimbingan lebih kepada pengelola yang menyelenggarakan program pendidikan luar sekolah di wilayah Kecamatan Cisarua khususnya, dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan lebih ditekankan lagi dalam menilai atau mengevaluasi program yang diselenggarakannya, dengan begitu maka diharapkan program-program pendidikan luar sekolah di Kecamatan Cisarua dapat terselenggara baik dan berdampak positif bagi semua lapisan masyarakat.

